

# Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Pada PT. Astra Agro Lestari Tbk Berdasarkan Rasio Profitabilitas Periode 2017 - 2021

MURNAWATI<sup>1</sup>; LILI ERTI<sup>2</sup>; TASRIL<sup>3</sup>

Universitas Lancang Kuning  
Jln. Yos Sudarso Km 08 Rumbai Telp. (0761) 52581 Fax. (0761) 52581  
E-mail : lilierti@unilak.ac.id

Submit : 2023-01-20

Review : 2023-06-15

Publish : 2023-06-26

**Abstract:** The company's goal in carrying out its activities is to obtain maximum profits, the profits obtained from industrial companies, namely from the sales of their products can enter the market so that companies must be able to carry out various strategies so that their production results can be accepted by consumers to achieve company goals. These financial ratios can be used as a guide for investors in investing their funds. When making investment decisions, an investor is faced with a state of uncertainty or risk. An investor does not know with certainty the results that will be obtained from the investment he makes. Financial performance is a good and bad picture of a company, financial performance can be seen from the profitability ratio, because this ratio is the company's ability to generate profits, the profitability ratio in this study is Gross profit Margin, Net Profit Margin, Return on Assets, and Return on Equity. The object of research is the financial statements of PT Astra Agro Lestari Tbk. The data used is secondary data. Data analysis uses descriptive and quantitative methods. Financial performance appraisal is measured by comparing the results of calculating financial ratios.

**Keywords:** *Financial Performance, GPM, NPM, ROA, ROE*

Tujuan perusahaan dalam menjalankan kegiatannya adalah untuk memperoleh keuntungan yang maksimal, keuntungan yang diperoleh dari perusahaan industry yaitu dari hasil penjualan produksinya bisa masuk pasar sehingga perusahaan harus bisa melakukan berbagai strategi agar hasil produksinya dapat diterima oleh Konsumen untuk mencapai tujuan perusahaan, dengan meningkatnya laba perusahaan akan dapat meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham dan juga akan meningkatkan kelangsungan hidup perusahaan

Keuntungan yang diperoleh perusahaan akan mencerminkan Kinerja keuangan perusahaan, Kinerja merupakan salah satu faktor yang diperhatikan oleh para investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi, Manajemen perusahaan berusaha meningkatkan kinerja keuangan untuk mempertahankan eksistensinya dan juga untuk menarik perhatian investor untuk menanamkan modalnya. Kinerja keuangan merupakan penentuan ukuran tertentu yang

dapat dijadikan ukuran keberhasilan suatu perusahaan atau organisasi untuk menghasilkan laba atau keuntungan.

. Analisis laporan keuangan meliputi perhitungan perhitungan dan interpretasi rasio keuangan. Tinjauan dari analisis laporan keuangan dapat membantu para pelaku bisnis, pemerintah, dan para pemakai laporan keuangan lainnya dalam menilai kondisi keuangan suatu perusahaan dalam rangka mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu dengan tujuan utama untuk menentukan estimasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa mendatang, Rasio profitabilitas juga menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan dan sebagainya

Menurut Agus Harjito & martono (2014;4) manajemen keuangan (*Financial*

*Management*), atau dalam literature lain disebut pembelanjaan, adalah segala aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunakan dan, dan mengelola aset sesuai tujuan perusahaan secara menyeluruh. Dengan kata lain manajemen keuangan merupakan manajemen (pengelolaan) mengenai bagaimana memperoleh aset, mendanai aset dan mengelola aset untuk mencapai tujuan perusahaan

Menurut Kasmir (2016:13), tujuan manajemen keuangan ada dua pendekatan yaitu profit risk approach, dalam hal ini manajer keuangan tidak hanya sekedar mengejar maksimalisasi profit, akan tetapi juga harus mempertimbangkan risiko yang bakal dihadapi dan liquidity, merupakan kegiatan yang berhubungan dengan bagaimana seorang manajer mengelola likuiditas dan profitabilitas perusahaan. Jenis-jenis ratio profitabilitas Menurut kasmis (2016:199)

### Gross Profit Margin

Margin laba kotor (*gross profit margin*) merupakan Perbandingan antara laba kotor yang diperoleh perusahaan dengan tingkat penjualan yang dicapai pada periode yang sama. Rasio ini mencerminkan atau menggambarkan laba kotor yang dicapai setiap rupiah penjualan. Semakin besar rasio berarti semakin baik kondisi keuangan perusahaan dan standar industri yaitu 30%. Untuk menghitung GPM dapat menggunakan rumus, yaitu :

$$GRM = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

### Net Profit Margin (NPM)

Margin laba bersih (*Net Profit Margin*) Rasio laba digunakan untuk menilai persentase laba bersih yang diperoleh setelah dikurangi pajak dari pendapatan yang diperoleh dari penjualan. Margin laba bersih ini disebut juga rasio margin laba. Rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan. Semakin tinggi margin laba bersih semakin baik operasi suatu perusahaan.

Margin laba bersih dihitung menggunakan rumus berikut:

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

### Return On Assets (ROA)

Adalah rasio profitabilitas untuk menilai persentase keuntungan yang diperoleh perusahaan terkait dengan sumber daya atau total asset sehingga efisiensi suatu perusahaan dalam mengelola asetnya dapat dilihat dari rasio persentase ini. Rumus rasio pengembalian asset adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

### Return ON Equity (ROE)

Return on Equity Ratio (ROE) merupakan rasio profitabilitas untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi pemegang saham perusahaan tersebut yang dinyatakan dalam persentase.

ROE dihitung dari penghasilan (income) perusahaan terhadap modal yang diinvestasikan oleh para pemilik perusahaan (pemegang saham biasa dan pemegang saham preferen).

Return on equity menunjukkan seberapa berhasil perusahaan mengelola modalnya (net worth), sehingga tingkat keuntungan diukur dari investasi pemilik modal atau pemegang saham perusahaan. ROE yaitu rentabilitas modal sendiri atau yang disebut rentabilitas usaha. Rumus Return On Equity sebagai berikut.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Ekuitas saham}} \times 100\%$$

### METODE

Yang menjadi objek dalam penelitian ini Penulis menetapkan sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti ini adalah kinerja keuangan yang dianalisis meliputi rasio profitabilitas, adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang

diperoleh dalam bentuk angka-angka yang menunjukkan jumlah atau banyaknya sesuatu diambil dari laporan keuangan yaitu berupa neraca dan laporan laba rugi pada PT Astra Agro Lestari Tbk.

Sumber data yang digunakan dalam membantu penelitian yang akan penulis lakukan ini adalah data sekunder yaitu data atau keterangan yang dikumpulkan dalam bentuk data yang sudah jadi yaitu berupa laporan keuangan yang diperoleh dari situs internet [www.idx.id](http://www.idx.id)

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dua (2) cara, yaitu : Dokumentasi , adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian pada PT Astra Agro Lestari Tbk [www.co.id](http://www.co.id) periode 2017-2021. Studi Literatur, pengumpulan data mulai dengan tahap penelitian terdahulu yaitu melakukan studi kepustakaan dengan mempelajari buku-buku referensi dan jurnal yang berhubungan dengan pokok bahasan dalam penelitian ini.

## HASIL

### Gross Profit Margin

PT. Astra Agro Lestari Tbk 2022Tbk 2017-2021, Gross profit margin merupakan keuntungan kotor adalah keuntungan yang telah dikurangi dengan harga pokok penjualan , margin ini menunjukkan perbandingan laba kotor dengan penjualan, semakin tinggi GPM semakin baik baik dalam operasional perusahaan pada tahun 2017 GPM mencapai 23,95 % sedangkan rata-rata industry GPM yaitu sebesar 20 % berarti untuk GPM berada diatas standar industry. Untuk kinerja tahun 2017 masih kategori baik karna berada diatas standar industry. pada tahun 2018 GPM yang dicapai mengalami penurunan sebesar 5,41 % GPM yang dicapaisebesar 18,54 % berada dibawah standar indusrti pada tahun 2021 GPM mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya tahun 2020 sebesar 4,13 % meskipun terjadi peningkatan tetapi masih

dibawah standar industry , untuk itu selama lima tahun terakhir rata-rata kinerja keuangan Pt.Astra Agro Lestasi kategori kurang baik karna masih dibawah standar Industri

### Net Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin merupakan rasio profitabilitas yang membandingkan pendapatan atau keuntungan dari operasional bisnis perusahaan sebagai persentase pendapatan atau penjualan bersih , perhitungan dari NPM ini penjualan bersih dikurangi dengan harga poko penjualan semua biaya biaya yang dikeluarkan pada tahun tahun sebelumnya,

Net Profit Margin (NPM) ditentukan dengan menggunakan Rumus sebagai rasio net profit margin pada PT. Astra Agro Lestari Tbk, terlihat selama lima tahun terakhir Npm pada tahun 2017 sebesar 12,2 % artinya penjualan yang dilakukan memberikan penghasilan sebesar 12,2 % yang artinya bahwa penjualan senilai Rp 100 akan menghasilkan keuntungan sebesar 12,2 % Berdasarkan hasil perhitungan untuk Net Profit Margin PT.Astra Agro Lestari kategori baik karna berada diatas rata-rata indstri sebesar 5%, pada tahun 2018 terjadi penurunan sebesar 4,1% meskipun terjadi penurunan GPM perusahaan masih tetap diatas standard industry berada pada kategori baik , pada tahun 2019 terjadi peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu meningkat sebesar 5,1% , tetapi masih kategori baik karna NPM perusahaan diatas satandar industry 13 % . Sedangkan tahun 2020 NPM perusahaan berada pada angka 4,7 % berada dibawah standard industry kategori kurang baik dan pada 2021, Net profit Margin masih kategori baik karna berada diatas standard industry sebesar 6,9% , untuk itu kinerja keuangan berdasarkan Net Profit Margin Kinerja keuangan perusahaan rata-rata masih kategori baik karna masih diatas standard industri

### **Return on Asset (ROA)**

*Return on Asset* adalah suatu rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset, Return on Asset merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih, terhadap jumlah asset yang dimiliki, adapun rumus sebagai tersebut dibawah ini :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Perhitungan Return On Asset (ROA) pada PT Astra Agro Lestari Tbk. Selama lima tahun terakhir *Return on Asset* merupakan rasio untuk menunjukkan seberapa jauh asset perusahaan yang digunakan secara efektif untuk menghasilkan laba pada tahun 2017 hasil ROA yang diperoleh adalah sebesar 8,4% sedangkan rata rata industry adalah sebesar 5%, hal ini menunjukkan nilai yang dicapai masih diatas rata-rata standart Industri, sehingga tahun tersebut kinerja keuangan perusahaan kategori baik, pada tahun 2018 hasil dari ROA yang diperoleh perusahaan sebesar 5,6 % terjadi penurunan sebesar 2,8% pada tahun tersebut kinerja keuangan perusahaan kategori baik karna masih diatas standard industry pada tahun berikutnya masih terjadi penurunan, pada tahun 2021 terjadi peningkatan 3,6 % ROA yang dicapai adalah sebesar 6,8 % tetapi masih tetap diatas standard industry, untuk itu dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan masih kategori baik

### **Return on Equity (ROE)**

Hasil pengembalian ekuitas atau return on equity atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur lalu bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya, Return on Equity didapat dengan menggunakan Laba bersih setelah pajak dibagi dengan Ekuitas dengan rumus sebagai

tersebut Return on Equity merupakan suatu pengukuran dari hasil yang diperoleh bagi para pemilik perusahaan atas modal yang mereka investasikan dalam perusahaan pada tahun 2017 ROE yang telah dicapai perusahaan sebesar 11,4% sedangkan untuk standard rata-rata sebesar 20% hal tersebut masih jauh dari rata-rata industry, sehingga pada tahun tersebut kinerja keuangan perusahaan kategori kurang baik, tiga tahun kemudian ROE perusahaan mengalami penurunan, pada tahun 2021 terjadi peningkatan ROE yang diperoleh sebesar 9,7 terjadi peningkatan sebesar 5,1% dari tahun sebelumnya, meskipun demikian masih jauh dari rata rata standard industry sebesar 20%, dari data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan dilihat dari ROE perusahaan kategori kurang baik.

## **PEMBAHASAN**

### **Gross Profit Margin**

Gross profit margin merupakan rasio yang mengukur efisiensi pengendalian harga pokok atau biaya produksinya, yang mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk memproduksi secara efisien. Semakin tinggi gross profit margin, maka semakin baik keadaan operasi perusahaan karena hal ini menunjukkan harga pokok penjualan relatif lebih rendah dibandingkan dengan penjualan. Dan sebaliknya, semakin rendah gross profit margin maka semakin buruk keadaan operasi perusahaan dan hal ini menunjukkan bahwa harga pokok penjualan lebih tinggi dibandingkan dengan penjualan. Standar Rasio yang baik atau pedoman yang baik adalah > 20 %. Sehingga dibanding dengan gross profit margin perusahaan sebesar 18.07 lebih kecil dari standar Industri, sehingga diputuskan rasio goss profit margin PT.Astra Agro Lestari Tbk .kurang baik karna berada dibawah standar industry

### **Net Profit Margin**

*Net Profit Margin* Merupakan rasio perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih. Net profit

margin adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setelah dipotong pajak. Semakin tinggi net profit margin, maka semakin baik kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu sehingga perusahaan dinilai sebagai perusahaan yang efisien. Sebaliknya, jika semakin rendah net profit margin maka semakin buruk kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan sehingga perusahaan cenderung dinilai tidak efisien. Rasio atau pedoman yang baik adalah  $> 5\%$ . Berdasarkan hasil perhitungan untuk Net Profit Margin selama lima tahun terakhir, pada tahun 2017-2021 NPM perusahaan menunjukkan seberapa besar keuntungan yang diperoleh Perusahaan NPM yang diperoleh rata-rata  $6,6\%$  masih di atas standar industry sebesar  $>5\%$  dapat diputuskan bahwa net profit margin perusahaan kategori baik, yang mana perusahaan mampu dalam menjalankan dan menerapkan efisiensinya didalam perusahaan semakin tinggi margin laba bersih semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan dan sebaliknya semakin rendah margin laba bersih maka semakin rendah pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan

### **Return On Asset**

Return On Asset Merupakan rasio perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva karena return assets ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang diamankan. Semakin tinggi return on assets, maka semakin baik total aktiva yang dipergunakan untuk operasi perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan, sehingga kondisi ini efisien bagi perusahaan. Sebaliknya, semakin rendah return on assets maka semakin buruk total aktiva yang dipergunakan untuk operasi perusahaan tidak memberikan laba bagi perusahaan sehingga

kondisi ini tidak efisien bagi perusahaan. Rasio atau pedoman yang baik adalah  $> 5\%$ . Return on asset perusahaan secara rerata sebesar  $4,82\%$  berada dibawah standar industry sehingga perusahaan kategori kurang baik, yang mana perusahaan tidak efisien dalam menjalankan operasional perusahaan

### **Return on Equity**

*Return on Equity* Merupakan rasio perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total modal sendiri. Return on equity adalah suatu perhitungan yang sangat penting pada suatu perusahaan yang memperlihatkan suatu return on equity yang tinggi dan konsisten yang mengindikasikan kepada perusahaan mempunyai suatu keunggulan yang tahan lama dalam persaingan dan Investasi dalam bentuk modal para pemegang saham akan tumbuh pada suatu tingkat pertumbuhan tahunan yang tinggi, sehingga akan mengarahkan kepada suatu harga saham yang tinggi di masa depan. Semakin tinggi return on equity, maka semakin baik laba yang dihasilkan dan semakin banyak investor untuk menanamkan investsinya di perusahaan tersebut sehingga perusahaan dinilai sebagai perusahaan yang efisien. Dan sebaliknya, jika semakin rendah return on equity maka semakin buruk laba yang dihasilkan dan semakin sedikit investor menanamkan investasinya ke perusahaan tersebut bahkan tidak menutup kemungkinan investor tidak mau menanamkan investasinya di perusahaan tersebut sehingga perusahaan dinilai sebagai perusahaan yang tidak efisien. Rasio atau pedoman yang baik adalah  $> 20\%$ . Return on equity perusahaan selama lima tahun menunjukkan angka rata-rata  $6,9\%$  berada dibawah stadar industry maka diputuskan bahwa Return on Equity perusahaan PT.Astra Agro Lestari Kategori Kurang baik karna perusahaan dikategorikan belum efisien dalam menjalankan kegiatan operasionalnya

## SIMPULAN

Setelah melakukan analisa terhadap laporan keuangan PT.Astra Agro Lestari dengan menggunakan rasio profitabilitas sebagai alat ukur kinerja Keuangan adalah sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk berdasarkan rasio GPM dapat dikatakan Kurang baik karena berada dibawah standar industry hal ini disebabkan karna rendahnya laba yang diperoleh meningkatnya harga pokok penjualan
2. Kinerja keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk berdasarkan rasio NPM dapat dikatakan baik karena menghasilkan laba bersih setelah pajak berada diatas rata-rata industry hal ini sebabkan karna meningkatnya penjualan dan dapat melakukan efisiensi perusahaan faktor laba yang diperoleh perusahaan menjadi meningkat
3. Kinerja keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk berdasarkan rasio ROA yang diperoleh rata-rata selama lima tahun berjalan adalah dibawah standard industry, hal ini menunjukkan nilai yang dicapai masih jauh dari rata-rata standart Industri , sehingga dapat disintesaikan bahwa kinerja keuangan perusahaan Kurang baik, hal ini disebabkan karna perusahaan kurang mampu mendapatkan laba bersih dan mengelola tidak mengelola asset secara efisien
4. Kinerja keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk berdasarkan rasio ROE yang diperoleh rata-rata selama lima tahun berjalan adalah dibawah standard industry, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan kurang mampu mendapatkan laba yang lebih tinggi dibandingkan dengan modal yang digunakan tidak efisien

## DAFTAR RUJUKAN

- Fahmi, Irham, 2014, *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung, alfabeta
- Hery, 2016, *Financial Ratio For Bussnes*, Jakarta, PT.Grasindo
- Harmono, 2016, *Manajemen Keuangan*, Jakarta, Bumi Askara
- Kasmir, 2014, *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan ketujuh, Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada
- Sujarweni, V Wiratna, 2017, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Didik Noor diatmoko (2020) Analisis ratio Profitabilitas sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan pada PT Mayora indah Tbk periode 2014-2018 Jurnal parameter Vol 5 nomor 1 Pebruari 2020 Issn 1979-8865
- Revinta Dara Regina, (2017) Analisis Profitabilitas, Likuiditas dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan PT Unilever Indonesia Tbk. dan Hendri Soekotjo, Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Vol. 6, No.3 Maret 2017 e-ISSN :2461-0593
- Teguh Edo Prasajo, (2018) Analisa Kinerja Keuangan PT. Suparma TBK Periode 2014 – 2016 ISSN 2599 – 0748 Vol. 2, Nomor 3, 2018